

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temua penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya mengenai Implementasi *Risk Communication* Oleh RRI Padang dalam upaya mitigasi bencana alam, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa RRI Padang telah menjalankan komunikasi risiko dalam upaya mitigasi bencana alam secara sistematis melalui tiga strategi utama: pengemasan informasi, penyebaran pesan, dan monitoring serta evaluasi. Pengemasan informasi dilakukan dengan menyusun pesan yang relevan dan mudah dipahami oleh masyarakat, sementara penyebaran pesan memanfaatkan berbagai media, termasuk siaran radio, media sosial, platform digital, dan program interaktif untuk menjangkau audiens yang luas. Selain itu, monitoring dan evaluasi diterapkan untuk menilai efektivitas komunikasi dan memperbaiki kekurangan dalam penyampaian pesan. Dalam proses ini, RRI Padang menjalin sinergi dengan pemangku kepentingan seperti BPBD, komunitas lokal, dan narasumber ahli guna memastikan informasi yang disampaikan akurat, relevan, dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat, khususnya di wilayah rawan bencana. Strategi ini menunjukkan komitmen RRI Padang dalam meningkatkan kesadaran dan kesiapsiagaan masyarakat terhadap risiko bencana.

2. Penelitian ini juga mengidentifikasi hambatan utama, seperti keterbatasan dalam aksesibilitas lokasi bencana, alokasi anggaran yang belum optimal, dan rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya informasi risiko bencana. Oleh karena itu, untuk meningkatkan keberhasilan program mitigasi bencana, diperlukan upaya untuk memperbaiki sumber daya yang tersedia, mempermudah akses ke daerah terdampak, serta memperkuat kesadaran dan kepedulian masyarakat agar informasi yang diberikan dapat diterima dan ditindaklanjuti dengan lebih baik.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti, dan setelah melihat hasil dan pembahasan penelitian yang dibahas, maka penelitian ini memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi RRI Padang, diharapkan agar dapat meningkatkan lagi komunikasi risiko yang dilakukan dalam upaya mitigasi bencana alam, karena masih cukup banyak masyarakat yang tidak peduli dengan hal tersebut. Maka dari itu, RRI padang diharapkan mampu memunculkan inovasi-inovasi yang dapat membuat masyarakat sadar dengan pentingnya kesiapsiagaan bencana. Kemudian dari segi struktural, diharapkan dapat mempertimbangkan peningkatan anggaran khusus untuk program-program mitigasi bencana agar penyampaian informasi risiko dapat dilakukan secara lebih optimal.
2. Bagi *stakeholder*, sinergitas dengan RRI Padang diharapkan dapat ditingkatkan lagi dalam menyusun dan menyebarluaskan informasi mitigasi bencana. Sinergitas ini harus berjalan lebih intensif dan terstruktur, dan menekankan pada kredibilitas dan kecepatan informasi.

Selain itu, penting bagi *stakeholder* untuk memastikan informasi yang disampaikan akurat dan mudah dipahami masyarakat serta terintegrasi dengan sistem peringatan dini.

3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk melakukan penelitian terkait efektivitas dari komunikasi risiko. Karena berhasilnya komunikasi risiko dilihat dari *feedback* masyarakat dalam menanggapi informasi risiko yang disampaikan.

